UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM: SARJANA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot sks	Workload (45 jam x sks)	Kelompok Mata Kuliah	Semester	Mata Kuliah Pra-Syarat	Tanggal Terbit
Perencanaan Pembelajaran	DK400	3	45 jam x 3 sks	PDKD	3	-	21 Agustus 2026

Dibuat oleh Dosen Pengampu	Diperiksa oleh TPK Program Studi	Disetujui oleh Ketua Program Studi
Dr. Imas Purnamasari, S.Pd., M.M.	Dr. Asep Kurniawan, S.Pd., M.Pd.	Dr. Imas Purnamasari, S.Pd., M.M.

DESKRIPSI MATA KULIAH DAN CPL

Kategori	No	Uraian
Deskripsi Matakuliah		Mata kuliah Perencanaan Pembelajaran mempersiapkan mahasiswa calon pendidik akuntansi dan keuangan untuk memperlakukan perencanaan pembelajaran sebagai keputusan pedagogis yang bernilai. Cakupan materi pokok meliputi konsep dan prinsip perencanaan pembelajaran, analisis kurikulum dan karakteristik peserta didik, perumusan capaian pembelajaran beserta tujuan dan indikatornya, penyusunan Rencana Pembelajaran Semester dan perangkat pendukungnya, pemilihan model dan strategi pembelajaran, pengembangan bahan ajar dan media, pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan artifisial secara bertanggung jawab, serta perancangan asesmen yang selaras dengan capaian pembelajaran, dengan memperhatikan arah kebijakan pembelajaran mendalam pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta agenda pembangunan berkelanjutan, khususnya SDG 4 Pendidikan Berkualitas. Perkuliahan diselenggarakan secara bauran melalui siklus pembelajaran transformatif Pemicu, Refleksi, Aksi, dan Integrasi, dengan strategi dominan Team-Based Project yang ditunjang Case Method, dan menghasilkan perangkat pembelajaran akuntansi dan keuangan sebagai luaran utama. Komponen penilaian terdiri atas partisipasi, tugas dan produk proyek, kuis, ujian tengah semester, serta ujian akhir semester.
CPL yang Dibebankan pada Mata Kuliah	1	Menunjukkan sikap dan perilaku ilmiah, edukatif, dan religius, yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan budaya, norma, dan etika akademik.
	2	Menguasai konsep pedagogik untuk melaksanakan pembelajaran akuntansi dan keuangan yang berwawasan global dan literasi terkini.
	4	Mengintegrasikan kecakapan belajar dan berinovasi, penguasaan teknologi dan informasi, pengembangan karir, dan kecakapan hidup untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
	6	Mampu mengevaluasi pembelajaran akuntansi dan keuangan secara inovatif berdasarkan konsep pedagogik dan keilmuan akuntansi-keuangan dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar dan perkembangan teknologi digital.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	1	Mahasiswa mampu menganalisis asumsi dasar yang melandasi perencanaan pembelajaran akuntansi dan keuangan serta merumuskan kembali kedudukan perencanaan sebagai keputusan pedagogis, dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap keberpihakan pada peserta didik dan tanggung jawab akademik pendidik.
	2	Mahasiswa mampu mengkritisi penyusunan Rencana Pembelajaran Semester yang menempatkan kelengkapan format di atas keselarasan capaian, materi, metode, dan asesmen, serta merancang rumusan capaian dan draf perangkat pembelajaran yang selaras, dengan mempertimbangkan integritas akademik dalam pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan artifisial.
	3	Mahasiswa mampu mengevaluasi dan mengembangkan strategi, bahan ajar, media, serta instrumen asesmen pembelajaran akuntansi dan keuangan, dengan mempertimbangkan keberagaman kesiapan belajar peserta didik, keadilan penilaian, dan keberpihakan pada tujuan pembangunan berkelanjutan.
	4	Mahasiswa mampu merumuskan kembali pendiriannya sebagai perencana pembelajaran akuntansi dan keuangan melalui evaluasi menyeluruh atas perangkat yang dikembangkannya, dengan mempertimbangkan pertanggungjawaban profesional dan komitmen pengembangan diri sebagai pembelajar sepanjang hayat.
Indikator Kinerja (Sub-CPMK)	1	Mahasiswa mampu mempertanyakan anggapan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan pekerjaan administratif, melalui penelaahan kasus perangkat pembelajaran yang lengkap secara format tetapi tidak selaras dengan kebutuhan peserta didik. (Rujukan: Sub-CPMK 1.1 (Pemicu))

	2	Mahasiswa mampu menilai asumsi dirinya mengenai peran perencanaan pembelajaran dengan membandingkan pengalaman belajarnya sendiri di sekolah terhadap tuntutan perencanaan yang berpusat pada peserta didik. (Rujukan: Sub-CPMK 1.2 (Refleksi))
	3	Mahasiswa mampu menyusun hasil analisis kurikulum dan karakteristik peserta didik sebagai dasar perencanaan pembelajaran akuntansi dan keuangan pada topik yang ditetapkan kelompoknya. (Rujukan: Sub-CPMK 1.3 (Aksi))
	4	Mahasiswa mampu merumuskan kembali pengertian perencanaan pembelajaran menurut pendiriannya sendiri serta menyatakan komitmen menempatkan analisis kebutuhan peserta didik sebagai titik awal perencanaan. (Rujukan: Sub-CPMK 1.4 (Integrasi))
	5	Mahasiswa mampu mendeteksi ketidakselarasan antara capaian pembelajaran, materi, metode, dan asesmen pada dua contoh Modul Ajar mata pelajaran akuntansi yang diperbandingkan. (Rujukan: Sub-CPMK 2.1 (Pemicu))
	6	Mahasiswa mampu menguji kelaziman penyusunan Modul Ajar melalui penyalinan format yang telah ada, serta mengakui keterbatasan rumusan capaian yang disusunnya sendiri. (Rujukan: Sub-CPMK 2.2 (Refleksi))
	7	Mahasiswa mampu merancang rumusan capaian pembelajaran, tujuan, dan indikator kinerja beserta draf Modul Ajar yang saling selaras, dengan pemanfaatan kecerdasan artifisial yang dicatat dan diverifikasi secara terbuka. (Rujukan: Sub-CPMK 2.3 (Aksi))
	8	Mahasiswa mampu menetapkan dan mempertahankan pendiriannya mengenai batas pemanfaatan kecerdasan artifisial dalam penyusunan perangkat pembelajaran sebagai wujud integritas akademik. (Rujukan: Sub-CPMK 2.4 (Integrasi))
	9	Mahasiswa mampu mengidentifikasi peserta didik yang tersisih oleh pilihan strategi, media, dan asesmen pada kasus pembelajaran akuntansi yang disajikan. (Rujukan: Sub-CPMK 3.1 (Pemicu))
	10	Mahasiswa mampu menganalisis nilai dan keberpihakan yang tersirat dalam pilihan strategi, bahan ajar, media, dan asesmen yang dirancang kelompoknya. (Rujukan: Sub-CPMK 3.2 (Refleksi))
	11	Mahasiswa mampu mengembangkan bahan ajar, media pembelajaran, dan instrumen asesmen akuntansi dan keuangan yang selaras dengan indikator kinerja serta dapat diakses oleh peserta didik dengan kesiapan belajar yang beragam. (Rujukan: Sub-CPMK 3.3 (Aksi))
	12	Mahasiswa mampu mengintegrasikan pertimbangan etika, keberlanjutan, dan literasi digital ke dalam seluruh perangkat pembelajaran yang dikembangkan secara konsisten pada setiap komponennya. (Rujukan: Sub-CPMK 3.4 (Integrasi))
	13	Mahasiswa mampu menelaah umpan balik *peer review* atas perangkat pembelajaran kelompoknya sebagai cermin cara pandangnya sendiri dalam merencanakan pembelajaran. (Rujukan: Sub-CPMK 4.1 (Pemicu))
	14	Mahasiswa mampu merefleksikan perubahan cara pandangnya mengenai perencanaan pembelajaran sepanjang perkuliahan dengan menunjukkan buktinya pada dokumen yang dihasilkannya. (Rujukan: Sub-CPMK 4.2 (Refleksi))
	15	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan pertanggungjawaban rancangan perangkat pembelajaran akuntansi dan keuangan melalui presentasi dan revisi berbasis umpan balik. (Rujukan: Sub-CPMK 4.3 (Aksi))
	16	Mahasiswa mampu berkomitmen pada pendirian profesionalnya sebagai perencana pembelajaran melalui penyusunan rencana tindak lanjut pengembangan diri sebagai pembelajar sepanjang hayat. (Rujukan: Sub-CPMK 4.4 (Integrasi))
Materi Perkuliahan	1	Konsep Dasar dan Prinsip Perencanaan Pembelajaran
	2	Analisis Kurikulum dan Karakteristik Peserta Didik
	3	Perumusan CPMK, Tujuan Pembelajaran, dan Indikator Capaian
	4	Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	5	Pemilihan Model dan Strategi Pembelajaran Akuntansi dan Keuangan
	6	Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran
	7	Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Perencanaan Pembelajaran
	8	Pembelajaran Transformatif dan Integrasi SDGs (SDG 4) dalam Perencanaan Pembelajaran
	9	Rancangan Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran
	10	Simulasi dan Revisi Perangkat Pembelajaran

Hasil Belajar yang Dapat Diperagakan di Akhir Perkuliahan	Pada akhir perkuliahan, mahasiswa mampu menunjukkan hasil belajar dalam bentuk dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan perangkat pembelajaran akuntansi dan keuangan yang sistematis, inovatif, kontekstual, dan berorientasi pada pembelajaran transformatif serta SDGs. Dokumen tersebut menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis kurikulum dan karakteristik peserta didik, merumuskan CPMK dan tujuan pembelajaran, memilih strategi dan media pembelajaran, serta merancang instrumen asesmen yang valid.
Bukti Capaian Pembelajaran	Bukti capaian pembelajaran ditunjukkan melalui dokumen RPS, hasil analisis kurikulum dan peserta didik, rumusan CPMK dan indikator, rancangan bahan ajar dan media pembelajaran, rancangan instrumen asesmen, presentasi produk, hasil revisi berdasarkan umpan balik, serta refleksi individu mengenai perkembangan cara pandang mahasiswa dalam merencanakan pembelajaran akuntansi dan keuangan secara bermakna dan berkelanjutan.
Strategi Pembelajaran	Team-Based Project (dengan Case Method dan diskusi)
Deskripsi Umum Langkah Pembelajaran	Pembelajaran pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan team-based project melalui blended learning. Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok untuk mengembangkan proyek berupa dokumen RPS dan perangkat pembelajaran akuntansi dan keuangan. Pada tahap awal, mahasiswa memahami konsep dasar perencanaan pembelajaran, menganalisis kurikulum dan karakteristik peserta didik, kemudian merumuskan CPMK, tujuan pembelajaran, dan indikator capaian. Selanjutnya, mahasiswa menyusun draf RPS, memilih strategi, bahan ajar, dan media pembelajaran yang inovatif serta berorientasi transformatif dan SDGs, dan merancang instrumen asesmen. Proses pembelajaran dilakukan melalui diskusi, studi kasus, workshop, konsultasi proyek, presentasi, dan peer review. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa mempresentasikan dokumen RPS dan perangkat pembelajaran, serta merefleksikan keunggulan dan keterbatasan rancangan yang dikembangkan.
Referensi	1. Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). The Systematic Design of Instruction (8th ed.). Pearson. 2. Gagné, R. M., Wager, W. W., Golas, K. C., & Keller, J. M. (2005). Principles of Instructional Design (5th ed.). Wadsworth. 3. Branch, R. M. (2009). Instructional Design: The ADDIE Approach. Springer. 4. Reigeluth, C. M., & Carr-Chellman, A. A. (Eds.). (2009). Instructional-Design Theories and Models, Volume III. Routledge. 5. Fink, L. D. (2013). Creating Significant Learning Experiences (Rev. ed.). Jossey-Bass. 6. Mezirow, J. (1997). Transformative Learning: Theory to Practice. New Directions for Adult and Continuing Education, 1997(74), 5-12. 7. UNESCO. (2017). Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives. UNESCO. 8. Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.). (2001). A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives. Longman.

	9. Apostolou, B., Churyk, N. T., Hassell, J. M., & Matuszewski, L. (2023). Accounting education literature review (2022). Journal of Accounting Education, 63, 100837. 10. OECD. (2023). OECD Digital Education Outlook 2023: Towards an Effective Digital Education Ecosystem. OECD Publishing. 11. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

RENCANA PEMBELAJARAN

Minggu ke	Indikator Kinerja	Materi	Bentuk Asesmen	Bobot (%)	Sinkron (tatap muka/maya)	Asinkron (mandiri/kelompok)	Waktu (jam)	No. Referensi
1	Sub-CPMK 1.1 (Pemicu)	Mempertanyakan anggapan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan pekerjaan administratif melalui penelaahan kasus perangkat yang lengkap secara format tetapi tidak selaras dengan kebutuhan peserta didik.	Konsep dasar dan prinsip perencanaan; perencanaan sebagai keputusan pedagogis.	Analisis kasus; refleksi awal	Sinkron: pemicu kasus dan diskusi kritis. Asinkron: analisis perangkat.	Mengidentifikasi pengalaman belajar sebelumnya dan menyusun refleksi awal tentang tantangan perencanaan pembelajaran akuntansi.	3	1, 3, 11
2	Sub-CPMK 1.2 (Refleksi)	Menilai asumsi diri mengenai peran perencanaan pembelajaran dengan membandingkan pengalaman belajar terhadap tuntutan perencanaan berpusat pada peserta didik.	Pengalaman belajar; learner-centered planning; kebutuhan peserta didik.	Jurnal reflektif	Sinkron: dialog reflektif. Asinkron: jurnal dan telaah pengalaman.	Mahasiswa menyusun peta konsep komponen perencanaan pembelajaran.	3	1, 2, 3
3	Sub-CPMK 1.3 (Aksi)	Menyusun hasil analisis kurikulum dan karakteristik peserta didik sebagai dasar perencanaan pembelajaran akuntansi/keuangan pada topik pilihan.	CPL–CPMK–Sub-CPMK; OBE; kurikulum; kesiapan dan kebutuhan belajar.	Analisis dokumen kurikulum dan peserta didik	Sinkron: telaah dokumen dan case method. Asinkron: analisis kelompok.	Kelompok menganalisis keterkaitan CPL program studi dengan mata kuliah akuntansi dan keuangan yang dipilih.	3	1, 4, 11
4	Sub-CPMK 1.4 (Integrasi)	Merumuskan kembali pengertian perencanaan pembelajaran menurut pendirian	Makna dan kedudukan perencanaan; prinsip berpusat pada peserta didik.	Position statement; refleksi integratif	Sinkron: diskusi integratif. Asinkron: position statement.	Kelompok menyusun hasil analisis karakteristik peserta didik untuk topik	3	1, 4

		sendiri dan berkomitmen menempatkan analisis kebutuhan peserta didik sebagai titik awal.				akuntansi/keuangan yang dipilih.		
5	Sub-CPMK 2.1 (Pemicu)	Mendeteksi ketidakselarasan antara capaian, materi, metode, dan asesmen pada dua contoh Modul Ajar/perangkat pembelajaran akuntansi.	Constructive alignment; struktur Modul Ajar/RPS.	Analisis komparatif perangkat	Sinkron: case method dan telaah dua perangkat. Asinkron: matriks ketidakselarasan.	Kelompok merumuskan CPMK dan indikator capaian untuk topik akuntansi/keuangan yang dipilih.	3	1, 8
6	Sub-CPMK 2.2 (Refleksi)	Menguji kelaziman penyusunan Modul Ajar melalui penyalinan format yang ada serta mengakui keterbatasan rumusan capaian yang disusun sendiri.	Kritik formalisme; rumusan capaian, tujuan, dan indikator.	Jurnal reflektif; self-review	Sinkron: workshop kritik perangkat. Asinkron: audit mandiri dan refleksi.	Kelompok menyusun draf awal RPS: identitas, deskripsi, CPL-CPMK, dan materi perkuliahan.	3	1, 3, 11
7	Sub-CPMK 2.3 (Aksi)	Merancang capaian, tujuan, indikator, dan draf Modul Ajar yang selaras, dengan pemanfaatan AI yang dicatat dan diverifikasi secara terbuka.	Perumusan capaian/tujuan/indikator; Modul Ajar; AI transparan.	Draf Modul Ajar; log penggunaan AI	Sinkron: workshop dan konsultasi. Asinkron: team-based project.	Kelompok menyusun draf rencana pembelajaran mingguan pada dokumen RPS kelompok.	3	1, 2, 3
8	Sub-CPMK 2.4 (Integrasi) / UTS	Menetapkan dan mempertahankan pendirian mengenai batas pemanfaatan AI dalam penyusunan perangkat sebagai wujud integritas akademik.	Integritas akademik; etika AI; verifikasi keluaran AI.	UTS: position paper/presentasi dan portfolio proses	Sinkron: diskusi kasus dan presentasi. Asinkron: position paper dan dokumentasi penggunaan AI.	Reviu mandiri materi pertemuan 2-7.	3	1, 2, 3, 4

9	Sub-CPMK 3.1 (Pemicu)	Mengidentifikasi peserta didik yang tersisih oleh pilihan strategi, media, dan asesmen pada kasus pembelajaran akuntansi.	Keragaman kesiapan belajar; aksesibilitas; pilihan strategi, media, asesmen.	Analisis kasus inklusivitas	Sinkron: case method. Asinkron: pemetaan peserta didik yang berpotensi tersisih.	Kelompok memilih dan merancang strategi pembelajaran pada RPS yang disusun.	3	1, 2, 5
10	Sub-CPMK 3.2 (Refleksi)	Menganalisis nilai dan keberpihakan yang tersirat dalam pilihan strategi, bahan ajar, media, dan asesmen yang dirancang kelompok.	Nilai, keberpihakan, keadilan; audit perangkat.	Audit kritis; jurnal reflektif	Sinkron: critical review. Asinkron: audit dan refleksi posisi perancang.	Kelompok menyusun draf bahan ajar untuk topik akuntansi/keuangan yang dipilih.	3	1, 2, 5
11	Sub-CPMK 3.3 (Aksi)	Mengembangkan bahan ajar, media, dan instrumen asesmen yang selaras dengan indikator serta dapat diakses peserta didik dengan kesiapan belajar beragam.	Bahan ajar, media, asesmen; diferensiasi; aksesibilitas; alignment.	Produk perangkat pembelajaran	Sinkron: workshop dan konsultasi. Asinkron: pengembangan perangkat.	Kelompok merancang media pembelajaran pendukung RPS.	3	1, 5, 9
12	Sub-CPMK 3.4 (Integrasi)	Mengintegrasikan pertimbangan etika, keberlanjutan, dan literasi digital ke seluruh perangkat pembelajaran secara konsisten.	Etika; SDG 4; keberlanjutan; literasi digital.	Portfolio integrasi; checklist audit	Sinkron: audit integratif. Asinkron: revisi perangkat.	Kelompok mengintegrasikan pemanfaatan teknologi digital ke dalam RPS dan bahan ajar.	3	9, 10
13	Sub-CPMK 4.1 (Pemicu)	Menelaah umpan balik peer review atas perangkat kelompok sebagai cermin cara pandang sendiri dalam merencanakan pembelajaran.	Peer review; kualitas umpan balik; asumsi dan bias perancang.	Analisis peer review	Sinkron: presentasi draf dan peer review. Asinkron: analisis umpan balik.	Kelompok mengintegrasikan prinsip transformatif dan SDG 4 pada RPS dan bahan ajar yang disusun.	3	6, 7
14	Sub-CPMK	Merefleksikan perubahan cara pandang mengenai	Refleksi perubahan cara pandang; jejak revisi.	Jurnal reflektif; evidence of change	Sinkron: reflective dialogue.	Kelompok menyusun instrumen asesmen	3	1, 8

	4.2 (Refleksi)	perencanaan pembelajaran dengan menunjukkan buktinya pada dokumen yang dihasilkan.			Asinkron: jurnal dan dokumentasi perubahan.	untuk RPS yang dikembangkan.		
15	Sub-CPMK 4.3 (Aksi)	Mendemonstrasikan pertanggungjawaban rancangan perangkat pembelajaran melalui presentasi dan revisi berbasis umpan balik.	Presentasi produk; argumentasi desain; revisi berbasis bukti.	Presentasi proyek; revisi produk	Sinkron: presentasi dan tanya jawab. Asinkron: finalisasi produk.	Kelompok merevisi RPS dan perangkat pembelajaran berdasarkan umpan balik.	3	Seluruh referensi
16	Sub-CPMK 4.4 (Integrasi) / UAS	Berkomitmen pada pendirian profesional sebagai perencana pembelajaran melalui rencana tindak lanjut pengembangan diri sebagai pembelajar sepanjang hayat.	Identitas profesional; pengembangan diri; rencana tindak lanjut.	UAS: final portfolio, refleksi, action plan	Sinkron: presentasi produk akhir dan refleksi. Asinkron: final portfolio dan action plan.	Finalisasi dokumen RPS dan perangkat pembelajaran akhir.	3	Seluruh referensi

WAKTU BELAJAR MAHASISWA (WORKLOAD)

Kategori	Aktivitas	Sinkronus	Asinkronus	Persiapan Belajar Mahasiswa	Jumlah Waktu
Pembelajaran	Perkuliahan/Responsi/Tutorial	6 x 3 jam = 18 jam	4 x 1 jam = 4 jam	6 x 1 jam = 6 jam	28 jam
	Pembelajaran berbasis projek (penyusunan RPS)	4 x 3 jam = 12 jam	8 x 2 jam = 16 jam	8 x 1 jam = 8 jam	36 jam
	Diskusi (pembelajaran berbasis kasus)	3 x 3 jam = 9 jam	4 x 1,5 jam = 6 jam	4 x 1 jam = 4 jam	19 jam
	Workshop, presentasi, dan peer review proyek	3 x 3 jam = 9 jam	4 x 2 jam = 8 jam	3 x 1 jam = 3 jam	20 jam
	JUMLAH				**103 jam**
Penilaian	Partisipasi selama pembelajaran	4 x 0,5 jam = 2 jam	-	4 x 0,5 jam = 2 jam	4 jam
	Pengerjaan Proyek (RPS)	-	6 x 2 jam = 12 jam	3 x 1 jam = 3 jam	15 jam
	Tugas	-	4 x 1 jam = 4 jam	2 x 1 jam = 2 jam	6 jam
	Kuis	-	2 x 0,5 jam = 1 jam	2 x 0,5 jam = 1 jam	2 jam
	Formatif (UTS)	Formatif	Formatif	Formatif	4 jam
	Sumatif (UAS)	Sumatif	Sumatif	Sumatif	1 jam
	JUMLAH				**32 jam**
TOTAL					**135 jam**
SKS					**3**
KESESUAIAN DENGAN JUMLAH SKS					**SESUAI**

KRITERIA PENILAIAN CPMK

No	CPMK	Taksonomi	CPL 1	CPL 2	CPL 4	CPL 6	Teknik Penilaian dan Instrumen	Bobot (%)	Kriteria Pencapaian CPMK
1	Mampu menjelaskan konsep, prinsip, dan komponen perencanaan pembelajaran akuntansi dan keuangan secara sistematis dan berlandaskan nilai ilmiah dan religius	C2	✓				Tes tertulis, peta konsep, kuis, rubrik pemahaman konsep	10	70% dari keseluruhan mahasiswa memperoleh nilai sekurang-kurangnya 70 pada penilaian CPMK 1
2	Mampu menganalisis kurikulum dan karakteristik peserta didik sebagai dasar penyusunan perencanaan pembelajaran akuntansi dan keuangan yang relevan dan mutakhir	C4		✓			Tugas analisis kurikulum, analisis kasus, rubrik analisis kurikulum dan peserta didik	15	70% dari keseluruhan mahasiswa memperoleh nilai sekurang-kurangnya 70 pada penilaian CPMK 2
3	Mampu merumuskan CPMK, tujuan pembelajaran, dan indikator capaian pembelajaran akuntansi dan keuangan secara logis dan terukur	C6		✓			Latihan perumusan CPMK dan indikator, rubrik perumusan CPMK	15	70% dari keseluruhan mahasiswa memperoleh nilai sekurang-kurangnya 70 pada penilaian CPMK 3
4	Mampu menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan perangkat pembelajaran akuntansi dan keuangan dengan memanfaatkan teknologi dan sumber belajar digital	C6			✓		Team-based project, draf RPS, rubrik penyusunan RPS	25	70% dari keseluruhan mahasiswa memperoleh nilai sekurang-kurangnya 70 pada penilaian CPMK 4
5	Mampu merancang strategi, media, dan bahan ajar pembelajaran akuntansi dan keuangan yang inovatif, kontekstual, dan berorientasi transformatif	C6			✓	✓	Produk bahan ajar dan media, rubrik strategi dan bahan ajar, integrasi SDGs	20	70% dari keseluruhan mahasiswa memperoleh nilai sekurang-kurangnya 70 pada penilaian CPMK 5
6	Mampu mengembangkan rancangan asesmen pembelajaran akuntansi dan keuangan secara valid dan berorientasi pada capaian pembelajaran	C6				✓	Instrumen asesmen, presentasi, peer review, rubrik rancangan asesmen	15	70% dari keseluruhan mahasiswa memperoleh nilai sekurang-kurangnya 70 pada penilaian CPMK 6

RANCANGAN TUGAS KOLABORATIF

JUDUL TUGAS	Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Perangkat Pembelajaran Akuntansi dan Keuangan Berbasis Team-Based Project
METODE PEMBELAJARAN	Team-Based Project, diskusi kelompok, studi kasus, workshop, presentasi, peer review, dan refleksi
WAKTU (MENIT)	2.700 menit atau setara 45 jam kerja mahasiswa secara kolaboratif selama satu semester
BOBOT PENILAIAN	40% dari total penilaian mata kuliah
SUB-CPMK	1. Mahasiswa mampu menganalisis kurikulum dan karakteristik peserta didik sebagai dasar penyusunan RPS. 2. Mahasiswa mampu merumuskan CPMK, tujuan pembelajaran, dan indikator capaian secara operasional. 3. Mahasiswa mampu menyusun draf RPS yang memuat keterpaduan CPMK, materi, metode, media, dan asesmen. 4. Mahasiswa mampu merancang strategi, bahan ajar, dan media pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berorientasi transformatif serta SDGs. 5. Mahasiswa mampu mengembangkan instrumen asesmen yang valid dan berorientasi capaian pembelajaran.
DESKRIPSI TUGAS	Mahasiswa secara berkelompok menyusun dokumen RPS pada bidang akuntansi dan keuangan. Setiap kelompok memilih salah satu mata kuliah akuntansi, misalnya Akuntansi Keuangan Dasar, Akuntansi Biaya, Perpajakan, atau mata kuliah lain yang relevan. Berdasarkan mata kuliah tersebut, kelompok menganalisis kurikulum, karakteristik peserta didik, merumuskan CPMK dan indikator, menyusun rencana pembelajaran mingguan, memilih strategi dan media pembelajaran, mengembangkan bahan ajar, serta merancang instrumen asesmen. Produk akhir tugas berupa dokumen RPS lengkap beserta contoh perangkat pembelajaran pendukung (bahan ajar dan instrumen asesmen). Setiap kelompok mempresentasikan produk, memperoleh umpan balik melalui peer review, merevisi produk, dan menyusun refleksi terhadap keunggulan serta keterbatasan RPS yang dikembangkan.
LANGKAH PENGERJAAN TUGAS	1. Membentuk kelompok kerja dan menentukan mata kuliah akuntansi/keuangan yang akan disusun RPS-nya. 2. Menganalisis kurikulum (CPL program studi) dan karakteristik peserta didik secara sederhana. 3. Merumuskan CPMK, tujuan pembelajaran, dan indikator capaian menggunakan taksonomi Bloom. 4. Menyusun draf RPS: identitas mata kuliah, deskripsi, CPL-CPMK, dan materi perkuliahan. 5. Menyusun rencana pembelajaran mingguan (16 pertemuan) beserta bentuk dan bobot asesmen. 6. Merancang strategi, media, dan bahan ajar yang mengintegrasikan prinsip transformatif dan SDG 4. 7. Menyusun instrumen asesmen (tes dan non-tes) sesuai indikator capaian. 8. Menyiapkan bahan presentasi kelompok mengenai dokumen RPS yang dikembangkan. 9. Mempresentasikan RPS dan memperoleh umpan balik dari dosen serta teman sejawat. 10. Merevisi RPS berdasarkan umpan balik dan menyusun refleksi kelompok mengenai keunggulan, kelemahan, serta rencana perbaikan.
RINCIAN LUARAN YANG DIHASILKAN	1. Hasil analisis kurikulum dan karakteristik peserta didik. 2. Rumusan CPMK, tujuan pembelajaran, dan indikator capaian. 3. Dokumen RPS lengkap (identitas, deskripsi, CPL-CPMK, materi, rencana pembelajaran mingguan). 4. Contoh bahan ajar dan media pembelajaran pendukung RPS. 5. Instrumen asesmen (tes dan non-tes) beserta rubrik penilaian. 6. Bahan presentasi dan refleksi kelompok.
JADWAL PELAKSANAAN	Mengikuti alur Minggu 1 s.d. 16 sesuai tabel Rencana Pembelajaran (total 112 hari/16 minggu dalam satu semester).
LAIN-LAIN	Tugas dikerjakan secara berkelompok dengan jumlah anggota 4-5 mahasiswa. Setiap anggota kelompok wajib berkontribusi dalam proses penyusunan, diskusi, presentasi, dan revisi produk. Produk yang dikumpulkan harus orisinal, relevan dengan bidang akuntansi dan keuangan, serta disusun dengan memperhatikan kaidah akademik. Keterlambatan pengumpulan tugas dapat memengaruhi nilai akhir sesuai ketentuan yang disepakati pada kontrak perkuliahan.

DAFTAR RUJUKAN	1. Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). The Systematic Design of Instruction (8th ed.). Pearson. 2. Gagné, R. M., Wager, W. W., Golas, K. C., & Keller, J. M. (2005). Principles of Instructional Design (5th ed.). Wadsworth. 3. Branch, R. M. (2009). Instructional Design: The ADDIE Approach. Springer. 4. Reigeluth, C. M., & Carr-Chellman, A. A. (Eds.). (2009). Instructional-Design Theories and Models, Volume III. Routledge. 5. Fink, L. D. (2013). Creating Significant Learning Experiences (Rev. ed.). Jossey-Bass. 6. Mezirow, J. (1997). Transformative Learning: Theory to Practice. New Directions for Adult and Continuing Education, 1997(74), 5-12. 7. UNESCO. (2017). Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives. UNESCO. 8. Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.). (2001). A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives. Longman. 9. Apostolou, B., Churyk, N. T., Hassell, J. M., & Matuszewski, L. (2023). Accounting education literature review (2022). Journal of Accounting Education, 63, 100837. 10. OECD. (2023). OECD Digital Education Outlook 2023: Towards an Effective Digital Education Ecosystem. OECD Publishing. 11. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

RINCIAN ASESMEN

Minggu	Bentuk Asesmen	Deskripsi Asesmen	Tagihan/Luaran Mahasiswa	Instrumen Penilaian
1	Partisipasi dan refleksi awal	Mahasiswa mengikuti orientasi perkuliahan, memahami RPS, sistem penilaian, dan luaran team-based project.	Refleksi awal tentang tantangan perencanaan pembelajaran akuntansi	Catatan partisipasi
2	Kuis singkat dan peta konsep	Mahasiswa menguraikan konsep, prinsip, dan komponen perencanaan pembelajaran.	Peta konsep komponen perencanaan pembelajaran	Rubrik peta konsep dan skor kuis
3	Analisis dokumen kurikulum	Mahasiswa menganalisis capaian pembelajaran dan struktur kurikulum berbasis OBE.	Hasil analisis keterkaitan CPL-CPMK	Rubrik analisis kurikulum
4	Analisis kasus dan tugas kelompok	Mahasiswa menganalisis karakteristik peserta didik untuk topik akuntansi yang dipilih.	Hasil analisis karakteristik peserta didik	Rubrik analisis karakteristik peserta didik
5	Latihan perumusan CPMK dan indikator	Mahasiswa merumuskan CPMK, tujuan pembelajaran, dan indikator menggunakan taksonomi Bloom.	Rumusan CPMK dan indikator capaian	Rubrik perumusan CPMK
6	Draf awal RPS	Mahasiswa menyusun bagian identitas, deskripsi, dan CPL-CPMK pada RPS.	Draf awal dokumen RPS	Rubrik draf RPS
7	Draf rencana pembelajaran mingguan	Mahasiswa menyusun rencana pembelajaran 16 pertemuan yang selaras dengan CPMK.	Draf rencana pembelajaran mingguan	Rubrik rencana pembelajaran mingguan

8	Ujian Tengah Semester	Mahasiswa menjawab soal terkait konsep perencanaan pembelajaran, kurikulum, dan CPMK.	Jawaban tes tertulis	Pedoman penskoran tes
9	Rancangan strategi pembelajaran	Mahasiswa memilih dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai untuk topik akuntansi.	Rancangan strategi pembelajaran	Rubrik strategi pembelajaran
10	Draf bahan ajar	Mahasiswa menyusun modul/handout/lembar kerja sesuai karakteristik materi.	Draf bahan ajar	Rubrik bahan ajar
11	Draf media pembelajaran	Mahasiswa merancang media pembelajaran pendukung RPS.	Draf media pembelajaran	Rubrik media pembelajaran
12	Integrasi teknologi digital	Mahasiswa mengintegrasikan LMS/aplikasi akuntansi/AI ke dalam RPS.	Deskripsi integrasi teknologi pada RPS	Rubrik integrasi teknologi digital
13	Integrasi pembelajaran transformatif dan SDGs	Mahasiswa mengintegrasikan prinsip transformatif dan SDG 4 pada RPS.	Deskripsi integrasi transformatif dan SDGs	Rubrik integrasi transformatif dan SDGs
14	Draf instrumen asesmen	Mahasiswa menyusun instrumen tes dan non-tes sesuai indikator capaian.	Draf instrumen asesmen	Rubrik rancangan asesmen
15	Presentasi draf, peer review, dan refleksi	Mahasiswa mempresentasikan draf RPS dan perangkat pembelajaran serta menerima umpan balik.	Catatan peer review dan revisi	Rubrik peer review dan presentasi
16	Presentasi produk akhir	Mahasiswa mempresentasikan dokumen RPS dan perangkat pembelajaran final.	Dokumen RPS dan perangkat pembelajaran final	Rubrik produk akhir dan presentasi

RUBRIK PENILAIAN

Rubrik Peta Konsep dan Kuis Singkat

Digunakan untuk Minggu 2

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Pemahaman konsep	Mampu menguraikan konsep, prinsip, dan komponen perencanaan pembelajaran secara tepat	Mampu menguraikan sebagian besar konsep dengan cukup tepat	Masih terdapat kekeliruan dalam menguraikan beberapa konsep	Belum mampu menguraikan konsep secara tepat
Keterhubungan komponen	Hubungan antar komponen perencanaan pembelajaran tergambar jelas, logis, dan sistematis	Hubungan antar komponen cukup jelas	Hubungan antar komponen kurang lengkap	Hubungan antar komponen tidak jelas
Ketepatan contoh	Contoh yang diberikan relevan dengan perencanaan pembelajaran akuntansi	Contoh cukup relevan	Contoh kurang spesifik pada bidang akuntansi	Contoh tidak relevan

Kerapian penyajian	Peta konsep disajikan sangat rapi dan mudah dipahami	Penyajian cukup rapi	Penyajian kurang sistematis	Penyajian tidak rapi dan sulit dipahami

Rubrik Analisis Kurikulum dan Karakteristik Peserta Didik

Digunakan untuk Minggu 3-4

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Ketepatan analisis kurikulum	Analisis CPL-CPMK sangat tepat dan menunjukkan keterkaitan logis	Analisis cukup tepat	Analisis kurang tepat pada beberapa bagian	Analisis tidak tepat
Kedalaman analisis peserta didik	Analisis karakteristik peserta didik mendalam dan berbasis data/kasus nyata	Analisis cukup mendalam	Analisis masih umum	Analisis dangkal/tidak relevan
Relevansi dengan bidang akuntansi	Hasil analisis sangat relevan dengan konteks pembelajaran akuntansi	Cukup relevan	Kurang relevan	Tidak relevan
Kejelasan penyajian	Hasil analisis disajikan sistematis dan mudah dipahami	Penyajian cukup sistematis	Penyajian kurang rapi	Penyajian membingungkan

Rubrik Perumusan CPMK, Tujuan Pembelajaran, dan Indikator

Digunakan untuk Minggu 5

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Ketepatan taksonomi Bloom	Kata kerja operasional sangat tepat dan sesuai level kognitif yang dituju	Cukup tepat	Kurang tepat pada beberapa rumusan	Tidak tepat
Keterukuran rumusan	Rumusan CPMK dan indikator sangat operasional dan dapat diukur	Cukup terukur	Kurang terukur	Tidak terukur
Keselarasan CPMK-indikator	Indikator sangat selaras dan mendukung pencapaian CPMK	Cukup selaras	Kurang selaras	Tidak selaras
Relevansi dengan bidang akuntansi	Rumusan sangat relevan dengan konteks akuntansi dan keuangan	Cukup relevan	Kurang relevan	Tidak relevan

Rubrik Draf RPS dan Rencana Pembelajaran Mingguan

Digunakan untuk Minggu 6-7

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Kelengkapan komponen RPS	Seluruh komponen RPS (identitas, deskripsi, CPL-	Sebagian besar komponen lengkap	Komponen RPS masih kurang lengkap	Komponen RPS tidak lengkap

	CPMK, materi, rencana mingguan) lengkap			
Keterpaduan (constructive alignment)	Terdapat keterpaduan sangat jelas antara CPMK, materi, metode, media, dan asesmen	Keterpaduan cukup jelas	Keterpaduan masih lemah	Tidak menunjukkan keterpaduan
Kesesuaian alokasi waktu dan bobot	Alokasi waktu dan bobot penilaian sangat sesuai dengan beban sks	Cukup sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
Kejelasan penyajian	RPS disusun sistematis, rapi, dan mudah dipahami	Penyajian cukup sistematis	Penyajian kurang rapi	Penyajian tidak rapi

Rubrik Strategi, Bahan Ajar, dan Media Pembelajaran

Digunakan untuk Minggu 9-12

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Ketepatan pemilihan strategi	Strategi pembelajaran sangat sesuai dengan CPMK dan karakteristik materi akuntansi	Cukup sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
Kualitas bahan ajar	Bahan ajar disusun lengkap, akurat, dan mudah dipahami peserta didik	Cukup lengkap dan akurat	Kurang lengkap	Tidak layak digunakan
Kreativitas media pembelajaran	Media pembelajaran inovatif dan relevan dengan materi akuntansi	Cukup inovatif	Kurang inovatif	Tidak relevan
Pemanfaatan teknologi digital	Integrasi teknologi digital (LMS/AI/aplikasi akuntansi) sangat tepat guna	Cukup tepat guna	Kurang tepat guna	Tidak ada integrasi teknologi

Rubrik Integrasi Pembelajaran Transformatif dan SDGs

Digunakan untuk Minggu 13

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Pemahaman konsep transformatif	Menjelaskan prinsip pembelajaran transformatif secara tepat dan mendalam	Cukup tepat	Pemahaman masih umum	Pemahaman tidak tepat
Ketepatan integrasi SDG 4	Integrasi SDG 4 pada RPS sangat relevan dan kontekstual	Cukup relevan	Kurang relevan	Tidak relevan
Kedalaman refleksi	Refleksi menunjukkan perubahan cara pandang yang mendalam terhadap perencanaan pembelajaran	Refleksi cukup mendalam	Refleksi masih dangkal	Tidak ada refleksi yang berarti

Konsistensi dengan komponen RPS lain	Integrasi transformatif dan SDGs konsisten dengan CPMK, materi, dan asesmen	Cukup konsisten	Kurang konsisten	Tidak konsisten

Rubrik Rancangan Instrumen Asesmen

Digunakan untuk Minggu 14

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Kesesuaian dengan indikator	Instrumen asesmen sangat sesuai dengan indikator capaian pembelajaran	Cukup sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
Variasi bentuk asesmen	Menggunakan variasi bentuk tes dan non-tes secara tepat	Cukup bervariasi	Kurang bervariasi	Tidak bervariasi
Kejelasan rubrik penilaian	Rubrik penilaian jelas, operasional, dan mudah digunakan	Cukup jelas	Kurang jelas	Tidak jelas
Validitas isi instrumen	Instrumen mencerminkan materi dan tujuan pembelajaran secara valid	Cukup valid	Kurang valid	Tidak valid

Rubrik Peer Review dan Presentasi

Digunakan untuk Minggu 15-16

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Kejelasan presentasi	Presentasi sangat sistematis, jelas, dan komunikatif	Presentasi cukup jelas dan sistematis	Presentasi kurang runtut	Presentasi tidak jelas
Kelengkapan dokumen RPS	Dokumen RPS dan perangkat pembelajaran sangat lengkap dan siap digunakan	Sebagian besar lengkap	Masih ada bagian yang kurang lengkap	Dokumen tidak lengkap
Kualitas masukan peer review	Masukan sangat jelas, objektif, dan disertai alasan	Masukan cukup jelas	Masukan masih umum	Masukan tidak relevan
Kemampuan menilai keunggulan dan kelemahan	Mampu menilai keunggulan dan kelemahan secara tepat berdasarkan kriteria	Mampu menilai tetapi belum mendalam	Penilaian masih deskriptif	Tidak mampu menilai dengan jelas
Kerja sama kelompok	Seluruh anggota berkontribusi aktif	Sebagian besar anggota berkontribusi	Kontribusi belum merata	Kerja sama kelompok lemah

Konversi Skor Rubrik

Skor Rata-rata	Kategori	Nilai
3,51-4,00	Sangat Baik	86-100
2,76-3,50	Baik	76-85

2,01-2,75	Cukup	60-75
1,00-2,00	Kurang	<60

Kasus untuk Asesmen (Minggu 3-6 dan Minggu 13)

Kasus 1

Seorang mahasiswa calon guru menyusun RPS untuk mata kuliah Akuntansi Keuangan Dasar dengan hanya menyalin materi dari buku teks tanpa mempertimbangkan karakteristik peserta didik maupun capaian pembelajaran program studi. Ketika RPS tersebut direviu, ditemukan bahwa tujuan pembelajaran tidak selaras dengan indikator penilaian, dan metode pembelajaran yang dipilih tidak sesuai dengan karakteristik materi debit-kredit yang bersifat prosedural sekaligus konseptual.

Pertanyaan analisis:

1. Analisislah kelemahan RPS yang disusun mahasiswa tersebut ditinjau dari prinsip constructive alignment.
2. Identifikasilah data atau informasi yang seharusnya dianalisis terlebih dahulu sebelum menyusun RPS.
3. Hubungkanlah kasus tersebut dengan konsep analisis kurikulum dan karakteristik peserta didik.
4. Rumuskan langkah perbaikan RPS agar CPMK, materi, metode, dan asesmen menjadi selaras.

Kasus 2

Sebuah kelompok mahasiswa menyusun RPS untuk mata kuliah Akuntansi Biaya. Mereka merancang strategi pembelajaran berbasis proyek analisis harga pokok produksi UMKM, namun instrumen asesmen yang dirancang hanya berupa soal pilihan ganda yang mengukur hafalan rumus, bukan kemampuan analisis biaya yang menjadi tujuan pembelajaran utama.

Pertanyaan analisis:

1. Analisislah ketidaksesuaian antara strategi pembelajaran dan instrumen asesmen dalam kasus tersebut.
2. Identifikasilah jenis asesmen yang lebih tepat untuk mengukur kemampuan analisis biaya.
3. Hubungkanlah kasus tersebut dengan prinsip validitas instrumen asesmen dalam perencanaan pembelajaran.
4. Rumuskan rancangan instrumen asesmen alternatif yang selaras dengan tujuan pembelajaran berbasis proyek tersebut.

Kasus 3

Dalam menyusun RPS mata kuliah Perpajakan, sebuah kelompok mahasiswa hanya berfokus pada aspek teknis penghitungan pajak tanpa mengaitkan materi dengan isu keberlanjutan, tanggung jawab sosial, atau kesadaran warga negara yang taat pajak sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Pertanyaan analisis:

1. Analisislah keterbatasan RPS tersebut ditinjau dari prinsip pembelajaran transformatif dan integrasi SDGs.
2. Identifikasilah SDG yang relevan untuk diintegrasikan ke dalam materi perpajakan.
3. Hubungkanlah kasus tersebut dengan konsep pembelajaran bermakna (meaningful learning) dan perubahan cara pandang peserta didik.
4. Rumuskan contoh aktivitas pembelajaran yang mengintegrasikan materi perpajakan dengan kesadaran keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.